

Kamtibmas, Jadi Prioritas Kinerja Polri



KR-Judiman

Pemotongan tumpeng Hari Bhayangkara ke-77 oleh Kapolres Bantul diserahkan kepada Dandim 0729 Bantul.

BANTUL (KR) - Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) menjadi salah satu prioritas dari kinerja Polri. Tapi hal tersebut mustahil terwujud tanpa adanya dukungan penuh dari berbagai pihak. Karena itu, kerja sama jajaran TNI-Polri, pemerintah daerah, tokoh

agama dan tokoh masyarakat, harus intens dan dipertahankan terus-menerus untuk menciptakan suasana Kamtibmas yang kondusif.

Hal tersebut diungkapkan Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, dalam sambutannya yang dibacakan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, pada

upacara Hari Bhayangkara ke-77 di Lapangan Paseban Bantul, Sabtu (1/7/2023).

Dikatakan, Polri merupakan institusi milik semuanya, baik pemerintah maupun masyarakat. Karena itu diharapkan adanya support dan doa agar Polri senantiasa berguna dan dapat mewujudkan keinginan pemerintah maupun masyarakat.

Usai upacara, Kapolres Bantul mendapat kejutan penyerahan tumpeng Hari Bhayangkara ke-77 dari Kodim 0729 Bantul. Penyerahan tumpeng langsung dilakukan oleh Dandim 0729/Bantul, Letkol Inf Arif Hermad, kepada Kapolres Bantul sekaligus dilakukan pemotongan. Penyerahan tumpeng Hari Bhayangkara ke-77 juga dilakukan Paksikaton. **(Jdm)-d**

Baznas Sleman Serahkan Empat Sapi Kurban



KR-Istimewa

Bupati Kustini ikut mengawasi pembagian daging sapi kurban bantuan Baznas.

SLEMAN (KR) - Peringati Idul Adha 1444 Hijriyah, Baznas Kabupaten Sleman bekerjasama dengan Pemkab Sleman menyerahkan hewan kurban sapi untuk 4 masjid. Penyerahan dilakukan Bupati Sleman Kustini kepada perwakilan Takmir Masjid, Jumat (30/6) dan Sabtu (1/7).

Wakil Ketua 3 Baznas Sleman Muhyi Darmaji menjelaskan, penyerahan hewan kurban merupakan bagian dari program Sleman Peduli, yang juga merupakan agenda tahunan. Pada tahun 2023 ini, Baznas Sleman menyerahkan hewan kurban di 4 kapanewon yakni Sleman, Tempel, Pakem, dan Turi.

”Dari keempat lokasi tersebut, diserahkan sebanyak 4 sapi, 1 ekor kambing dan bantuan biaya operasional sebesar Rp 1 juta,” ujarnya.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan ucapan selamat kepada warga yang menerima bantuan hewan kurban dari Baznas. Selain itu mengimbau, agar proses penyembelihan hingga pembagian daging kurban dapat diperhatikan dengan baik. Sehingga kebersihan dan kualitas daging dapat tetap terjaga sampai saat diterima warga.

Bupati menilai bantuan hewan kurban Baznas menjadi wujud kepedulian bersama dalam mengentaskan stunting di Kabupaten Sleman. Dengan upaya pemenuhan gizi tersebut, Bupati berharap kesejahteraan masyarakat pun turut meningkat. **(Has)-d**

BPBD SLEMAN SIAGA ANTISIPASI KEKERINGAN

29 Tanki Disiapkan untuk Dropping Air

SLEMAN (KR) - Untuk melindungi masyarakat dan mewaspadaai ancaman bencana kekeringan di musim kemarau, Pemkab Sleman telah mengambil langkah-langkah proaktif dan berkelanjutan untuk menghadapi bencana tersebut.

Pemkab melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) Sleman telah siap siaga menghadapi bencana tersebut.

”Beberapa waktu lalu BMKG DIY merilis informasi peringatan bencana kekeringan di 8 kapanewon di Sleman yakni Prambanan, Berbah, Depok, Kalasan, Nemplak, Gamping, Seyegan, dan Minggir. Merespons ancaman bencana kekeringan ini, kami siap menghadapinya,” ungkap Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman Bambang Kuntoro kepada wartawan di Sleman,

kemarin.

Menurutnya, sampai dengan saat ini belum ada laporan dan hasil pantauan serta monitoring BPBD dan tim serta relawan setempat tentang kekeringan atau kekurangan air baku di wilayah yang diperkirakan mengalami kekeringan sesuai prakiraan BMKG. Meski demikian, BPBD Sleman telah mengambil upaya-upaya antara lain dikeluarkan Keputusan Bupati Sleman tentang Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi Nomor 19.2/Kep. KDH/ 2023 sejak 10 Maret 2023 lalu yang di

dalamnya mengatur langkah-langkah antisipasi bencana kekeringan. Selain itu BPBD Sleman juga sudah menyiapkan 29 tanki kapasitas 5.000 liter untuk dropping air bila memang nantinya diperlukan.

”Pengalaman tahun 2023, kekeringan terjadi di Kapanewon Tempel Kalurahan Banyurejo (Padukuhan Tangisan, Plambongan, dan Jambeyan) serta Kapanewon Sayegan Kalurahan Margokaton (Padukuhan Susukan I dan Susukan II), kekeringan yang terjadi karena dampak revitalisasi Selokan Mataram. BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Serayu Opak akan koordinasi bila akan ada revitalisasi Selokan Mataram dengan OPD terkait sehingga tidak berdampak buruk atau kekeringan,” ujar Bambang.

Dijelaskan pula, wilayah Prambanan adalah paling rawan kawasan bencana terutama di Gayamharjo, Sambirejo, Wukirharjo, dan sebagian Sumberharjo. Namun sejak tahun 2020 telah dibangun pompa dari PDAM yang diambil dari mata air Pendekan, Tirtomartani, Kalasan.

”Air dinaikkan ke bak penampung di wilayah tertinggi di Prambanan (Mintorogo, Gayamharjo) lalu diluncurkan secara gravitasi ke hidran umum di beberapa wilayah dan di sambungan rumah di wilayah Prambanan. Sehingga mulai tahun 2020 kawasan tersebut telah terlayani melalui Organisasi Pengelola dan Pemakai Air, PDAM serta Pamsimas Desa yang merupakan program DPUPKP Sleman,” terang Bambang. **(Has)-d**

IDUL ADHA 1444 H

Al Azhar Yogya Sembelih 9 Sapi dan 19 Kambing

SLEMAN (KR) - Idul Adha 1444 H, Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta menyembelih 9 ekor sapi dan 19 kambing. Sohibil kurbannya adalah warga Al Azhar Yogyakarta terdiri dari murid, wali murid, alumni, guru dan pengurus yayasan.

Ketua Yayasan Asram (yang membawahi Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta) Drs HA Hafidh Asrom MM bersyukur budaya berkurban oleh murid-murid Al Azhar setiap tahun meningkat. ”Dalam ibadah kurban ini, kita meneladani Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail tentang keikhlasan, kegigihan dan keberkahannya. Nilai dan spirit inilah yang perlu dilihat oleh anak-anak bagaimana berkurban

dengan baik dan ikhlas serta memberikan manfaat bagi sesama di sekitarnya,” katanya.

Ketua Panitia Muhammad Johari menuturkan, tidak semua hewan kurban di sembelih di Kampus Al Azhar di Sleman, beberapa

dikirim ke sejumlah daerah yang membutuhkan, untuk syiar Islam. ”Hewan kurban yang disembelih di sini (kampus Al Azhar di Sleman) sebanyak 6 ekor sapi dan 18 kambing saja,” terangnya di kompleks Kampus Al Azhar Jalan

Padjajaran (Ringroad Utara) Sinduadi Mlati Sleman, Sabtu (1/7).

Dijelaskan Johari, untuk hewan kurban yang disembelih di luar kampus Al Azhar di Sleman yaitu, satu ekor sapi di Sekolah Islam Al Azhar Wonosari, satu sapi di Masjid Ar-Rohman Kulonprogo sebagai binaan LAZ Al Azhar, satu sapi di sekolah baru Al Azhar (SMP Islam Al Azhar 66 Bantul) yang baru tahun ini (TA 2023/2024) dibuka.

Kemudian untuk kambing, panitia hanya melakukan penyembelihan saja, kemudian diambil sedikit bagian untuk sohibil. ”Semuanya didistribusikan ke pihak-pihak yang membutuhkan di seluruh DIY,” katanya. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Hafidh Asrom (kiri) menerima hewan kurban dari sohibil untuk kemudian disembelih.

WUKIRSARI ADVENTURE DILUNCURKAN

Kembangkan Desa Wisata di Wukirsari

SLEMAN (KR) - Persatuan jip wisata di wilayah Wukirsari Cangkringan meluncurkan Wukirsari Adventure, Sabtu (1/7). Tujuannya untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Wukirsari dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Ketua Wukirsari Adventure Joko Iriyanto mengatakan, saat ini belum ada yang menjual paket wisata jelajah desa di Wukirsari. Padahal potensi wisata di Wukirsari tidak kalah dengan daerah lain di sekitarnya. ”Di sini ada wisata pertanian, bekas sisa erupsi merapi, wisata hutan bambu, jalur-jalur yang sedikit ekstrem yang banyak diminati wisatawan

dan 6 buah sabo. Semua itu bisa dijadikan wisata edukasi mitigasi bencana erupsi Merapi,” katanya.

Penggagas Wukirsari Adventure H Ruswantoro menambahkan, Wukirsari jangan sampai hanya sebagai penyangga saat bencana saja. Namun juga penyangga dari sisi pariwisata yang terus bersinergi dengan kalurahan-kalurahan yang lain agar ada perluasan segmen wisata di lereng Merapi.

”Kami berharap dengan adanya Wukirsari Adventure ini bisa mengajak pemuda pemudi untuk ikut terlibat dalam pengembangan wisata di Wukirsari. Sehingga nanti bisa membuka lapangan peker-

jaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tambah Ruswanto.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathurahman SPd mengapresiasi peluncuran Wukirsari

Adventure tersebut. Pihaknya berharap keberadaan Wukirsari Adventure ini menjadi alternatif bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan di Lereng Merapi. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

Yani (tengah) bersama Panewu Cangkringan Djaka Sumarsana AP MSi mencoba jip wisata.

WISUDA SEKOLAH LANSIA SALIMAH 2023

Gubernur Mengapresiasi Para Siswa

BANTUL (KR) - Wisuda Sekolah Lansia Salimah (Salsa) tahun 2023 dipusatkan di Aula Pemkab Bantul Kompleks Perkantoran di Manding. Kegiatan ini diikuti 511 siswa, Sabtu (1/7). Dengan rincian, Kabupaten Bantul 464 siswa, Sleman 35 siswa serta Kulonprogo 12 siswa.

Momentum tersebut jadi titik tolak untuk menjadi insan mandiri dan produktif. Semangat berkarya supaya menjadi inspirasi bagi lansia lainnya.

Sekretaris Dinas Sosial Pemd DIY, Syarno SSoS MA mewakili Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, memberikan apresiasi bagi wisudawan dan wisudawati Salsa. Karena meski sudah memasuki usia senja, tetap termotivasi untuk terus belajar. ”Terima kasih sudah bersedia

menjadi sosok pembelajar sepanjang hayat. Wisuda ini menjadi titik tolak untuk menjadi insan mandiri dan produktif, semangat berkarya dan menjadi motivator bagi lansia lainnya,” ujar Suyarno.

Dijelaskan, Sri Sultan HB X menyampaikan apresiasi kepada Salimah (Persaudaraan Muslimah) atas partisipasi aktifnya dalam meningkatkan kualitas bang-

sa dengan memastikan lansia sehat dan berdaya.

Sementara Direktur Sekolah Lansia DIY, drg Prasasti Bintarum, menjelaskan bila wisuda diikuti siswa S1 dan S2. Siswa S2 sebanyak 146 dan S1 sejumlah 475 siswa. Beberapa siswa berhasil lulus cumlaude, sedangkan icon wisuda tahun ini adalah Mbah Dremi dari Salsa Kalipakem Seloharjo Pundong Bantul.



KR-Sukro Riyadi

Prosesi Wisuda Sekolah Lansia Salimah (Salsa) tahun 2023.

”Mbah Dremi berusia 82 tahun namun masih sehat, energik, rajin dan percaya diri,” ungkapnya.

Prasasti juga menjelaskan, sekarang ini di DIY terdapat 54 Salsa dengan siswa sebanyak 2.110, paling banyak di Bantul sebanyak 34, Sleman 7, Kulonprogo 5, Gunung Kidul 5 dan Kota Yogyakarta 4 Salsa.

Sementara itu Ketua PW Salimah DIY yang diwakili Kepala Departemen Pendidikan dan Diklat, Dra Wita Hendardiyati PSI, mengatakan Sekolah Lansia Salimah merupakan salah satu program Salimah. Masih banyak program lain yang digulirkan Salimah sesuai dengan visinya, yakni Menjadi Ormas Perempuan Pelopor dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan, Keluarga dan Anak Indonesia. **(Roy)-d**

PW Wanita Islam DIY Gelar Baksos



KR-Judiman

Penyerahan bantuan dari PW Wanita Islam DIY.

BANTUL (KR) - Pimpinan Wilayah (PW) Wanita Islam DIY menyelenggarakan pengajian akbar dan bakti sosial di Masjid Syech Usman Manggung Timbulharjo, Sabtu (1/7). Dalam tersebut diserahkan 2 lembu dan 2 kambing kurban serta 200 paket sembako.

Hewan kurban setelah diserahkan lewat takmir Masjid Syech Usman langsung disembelih dan dagingnya dibagikan kepada

warga yang berhak. Dalam kesempatan tersebut warga juga mendapatkan layanan kesehatan dan bekam gratis, yang dilayani anggota Wanita Islam.

Ketua PW Wanita Islam DIY, Hj Yanik Supriyani BA, didampingi Ketua PD Wanita Islam Bantul Hj Laksmiowati MM, menjelaskan kegiatan pengajian dan bakti sosial seperti ini dilakukan rutin setiap tahun pada hari Idul Adha, secara bergantian di wila-

yah DIY atau 4 kabupaten dan Kota Yogya.

”Untuk tahun 2023 ini kebetulan dilaksanakan di Bantul dan kami arahkan ke Masjid Syech Usman Manggung Timbulharjo. Sedangkan untuk pendanaan kegiatan ini diperoleh dari iuran anggota dan donator,” ungkapnya.

Pengajian dan bakti sosial tahun 2023 ini, selain di Masjid Syech Usman, juga diserahkan hewan kurban 1 sapi dan 4 kambing untuk guru TK milik Wanita Islam DIY dan warga difabel di Kulonprogo dan Sleman.

”Wanita Islam didirikan di DIY sejak 29 Maret 1962 dan kini keanggotaanya di DIY lebih dari 2.000 tersebar di 4 kabupaten dan 1 kota di DIY, meliputi 17 cabang dan 52 ranting. Juga tersebar ke daerah di Indonesia. Anggotanya ada yang pengusaha, PNS, pedagang, profesi dan lainnya,” ungkapnya. **(Jdm)-d**